



ILMU NEGARA
PROGRAM STUDI S1 ILMU HUKUM
UNIVERSITAS MERDEKA
SURABAYA



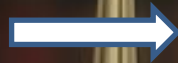
Oleh:

Sri Anggraini Kusuma Dewi, SH., M.Hum.

PENGERTIAN ILMU NEGARA

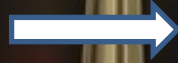
ISTILAH ILMU NEGARA

Belanda



Staatsleer

Jerman



Staatslehre

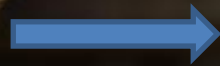
Inggris



*The General Theory of State
atau Political Theory*

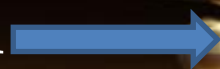
ILMU NEGARA

Ilmu



Pengetahuan tentang suatu bidang yang disusun secara sistematis menurut metode-metode tertentu yang dapat dipergunakan untuk menerangkan gejala-gejala tertentu dalam bidang pengetahuan itu (KBBI)

Negara

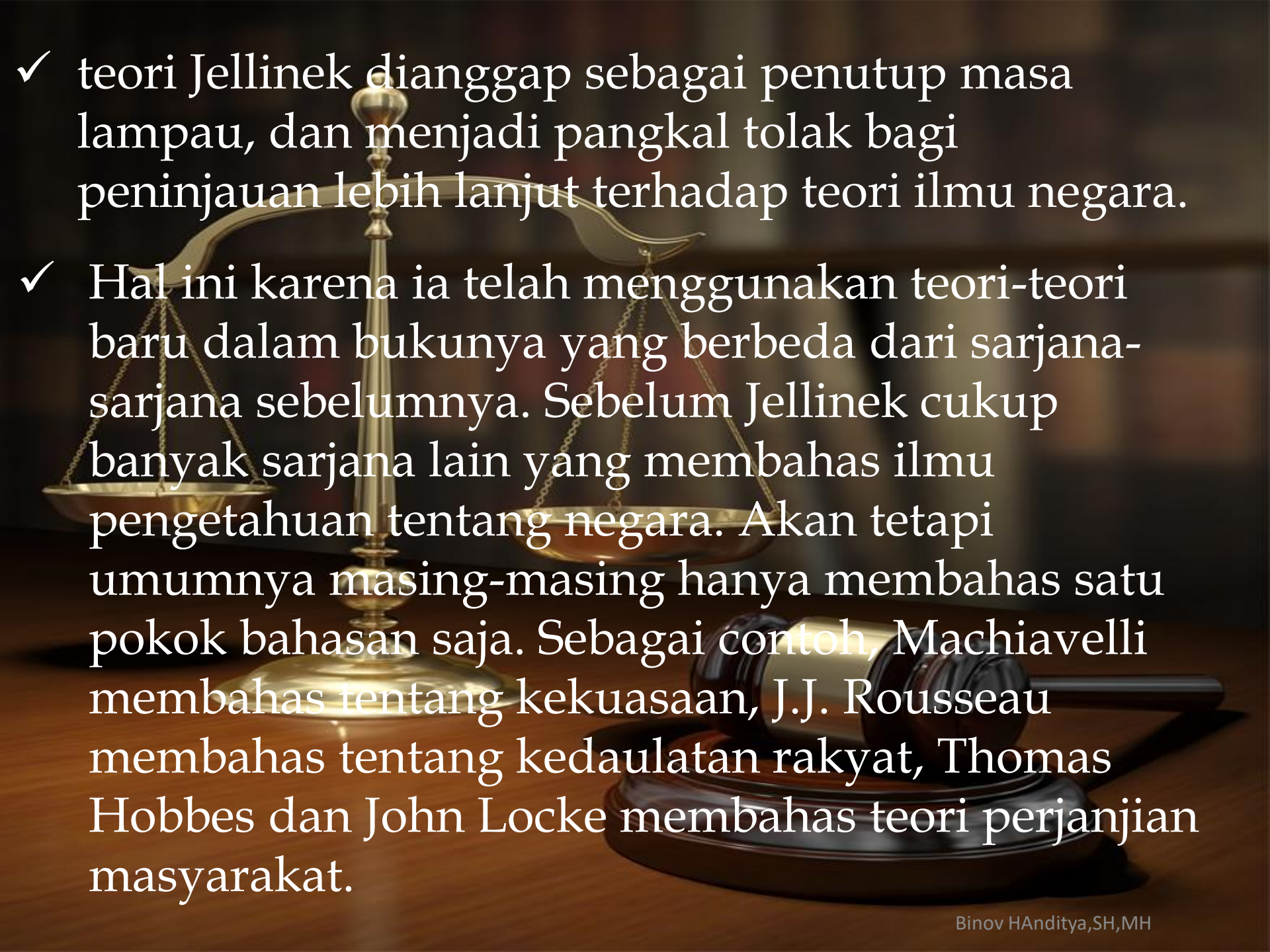



- *State* (Inggris)
- *Staat* (Belanda dan Jerman)
- *Etat* (Prancis)
- *Status/statum* (Latin)

“sesuatu menunjukkan kondisi atau keadaan yang tegak dan tetap”

George Jellinek
disebut sebagai Bapak Ilmu Negara

memandang ilmu negara sebagai suatu keseluruhan dan membaginya ke dalam bagian-bagian yang berhubungan satu sama lain

- 
- A golden scale of justice is positioned in the background, with a wooden gavel resting on a wooden surface in the foreground. The scene is set against a dark, blurred background.
- ✓ teori Jellinek dianggap sebagai penutup masa lampau, dan menjadi pangkal tolak bagi peninjauan lebih lanjut terhadap teori ilmu negara.
 - ✓ Hal ini karena ia telah menggunakan teori-teori baru dalam bukunya yang berbeda dari sarjana-sarjana sebelumnya. Sebelum Jellinek cukup banyak sarjana lain yang membahas ilmu pengetahuan tentang negara. Akan tetapi umumnya masing-masing hanya membahas satu pokok bahasan saja. Sebagai contoh, Machiavelli membahas tentang kekuasaan, J.J. Rousseau membahas tentang kedaulatan rakyat, Thomas Hobbes dan John Locke membahas teori perjanjian masyarakat.

A golden scale of justice stands on a wooden surface, with a wooden gavel resting on a wooden block in the foreground. The background is dark and blurred.

George Jellinek mengumpulkan seluruh ilmu pengetahuan tentang negara, meneliti, mengumpulkan teori-teori yang sama kemudian menyusunnya secara sistematis

TEORI GEORGE JELLINEK

A golden scale of justice is positioned in the background, with a wooden gavel resting on a wooden surface in the foreground. The scene is lit with a warm, golden glow, creating a professional and legal atmosphere.

- Staatswissenschaft dalam arti sempit, yaitu ilmu pengetahuan negara yang menekankan pada segi obyeknya yaitu negara.
- Recht wissenschaft, yaitu ilmu pengetahuan tentang negara yang menekankan pada segi hukumnya seperti Hukum Tata Negara, hukum Administrasi dan Hukum Antar Negara/Hukum Internasional Publik.

Ilmu Negara dalam Arti Sempit:

1. *Beschreibende Staatswissenschaft (staat kunde)*
yaitu ilmu negara yang hanya mendeskripsikan atau menggambarkan peristiwa-peristiwa yang terjadi yang berhubungan dengan negara.
2. *Theoretische Staatswissenschaft (staatslehre)*
yaitu ilmu negara mengadakan penyelidikan lebih lanjut dari bahan staat kunde. Pada teori ini dilakukan analisa yang kemudian hasilnya disusun secara teratur dan sistematis.
3. *Practische Staatwissenschaft (angewandte staatswissenschaft)*
Berisi teori tentang tatacara mempraktikkan teori-2 dalam ilmu negara

Theoretische Staatswissenschaft (staatslehre) dibagi menjadi

1. *Allgemeine Staatslehre* (umum)

yaitu ilmu negara yang membahas tentang teori negara yang berlaku umum dan universal di seluruh negara

a. *allgemeine soziale staatslehre*

ilmu negara yang melihat negara sebagai gejala sosial (hakikat negara, terjadinya hukum negara, tujuan negara, asal mula negara, dan tipe negara)

b. *allgemeine staatsrechtlehre*

ilmu negara yang melihat negara dari segi yuridis (teori bentuk negara dan pemerintahan, fungsi negara, kedaulatan, legitimasi kekuasaan, dan teori konstitusi)

2. *Besondere Staatslehre* (khusus)

yaitu ilmu negara yang membahas teori tentang negara namun teori tersebut hanya berlaku pada negara tertentu (positif)

a. *individuelle staatslehre*

ilmu negara yang mengkaji tentang negara tertentu (positif)

b. *spezielle staatslehre*

ilmu negara yang mengkaji negara secara umum, kemudian menyelidiki lembaga kenegaraan khusus seperti pengkajian mengenai lembaga perwakilan Indonesia, lembaga kekuasaan kehakiman Indonesia, dll.

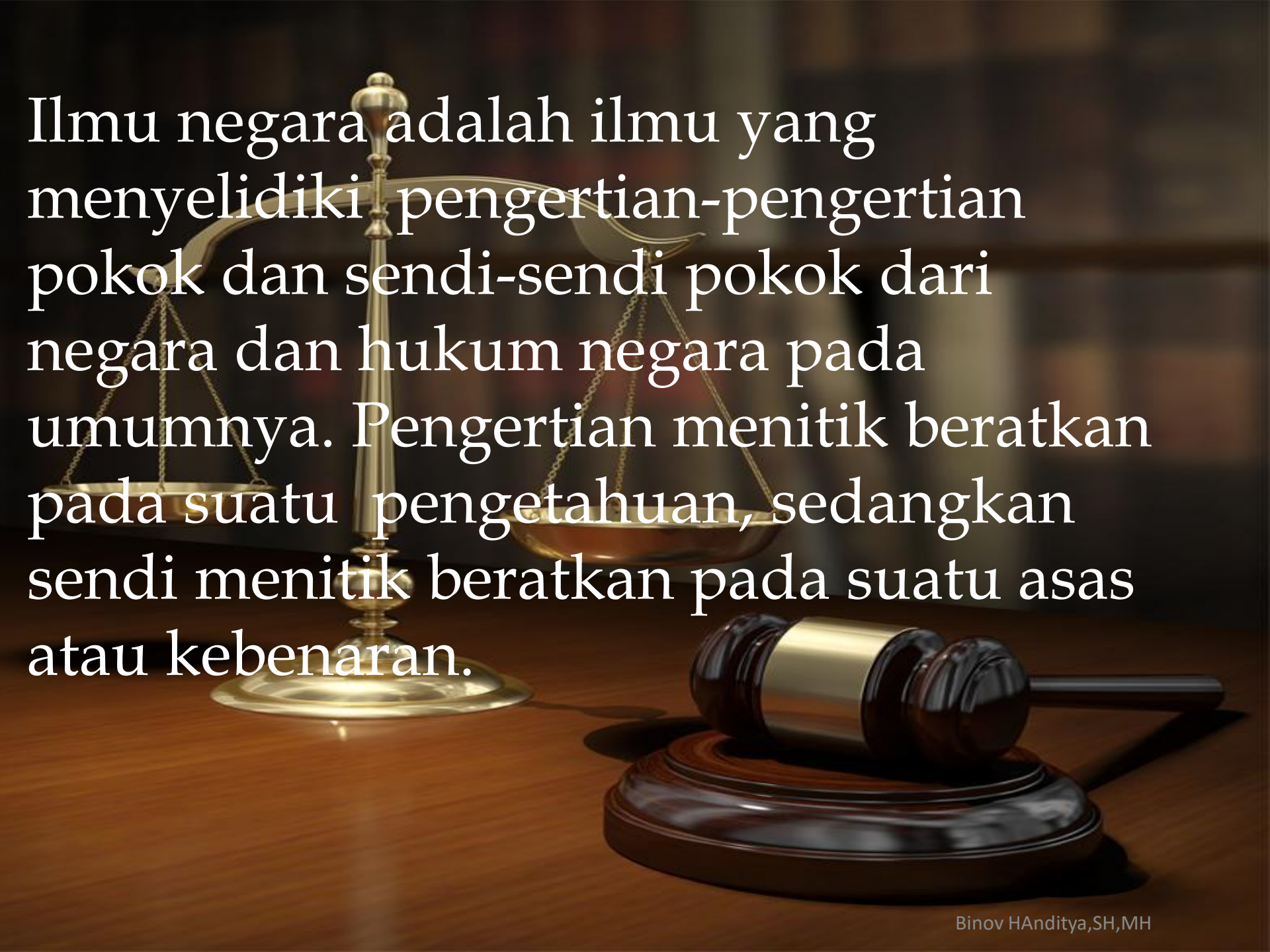
Ilmu Negara Menurut G. Jellinek

A golden scale of justice stands on a wooden surface, with a wooden gavel resting on a wooden block to its right. The background is a blurred bookshelf.

Bahwa Ilmu Negara adalah ilmu pengetahuan yang menyelidiki asas-asas pokok dan pengertian-pengertian pokok tentang negara

Menurut Kranenburg

Ilmu Negara adalah ilmu tentang negara, dimana diadakan penyelidikan tentang sifat hakekat, struktur, bentuk, asal mula, ciri-ciri serta seluruh persoalan di sekitar negara

A golden scale of justice stands on a wooden surface, with a wooden gavel resting on a wooden block in the foreground. The background is dark and blurred.

Ilmu negara adalah ilmu yang menyelidiki pengertian-pengertian pokok dan sendi-sendi pokok dari negara dan hukum negara pada umumnya. Pengertian menitik beratkan pada suatu pengetahuan, sedangkan sendi menitik beratkan pada suatu asas atau kebenaran.

A golden scale of justice stands on a dark wooden surface. To its right, a wooden gavel with a silver band lies on a dark wooden base. The background is a blurred bookshelf filled with books.

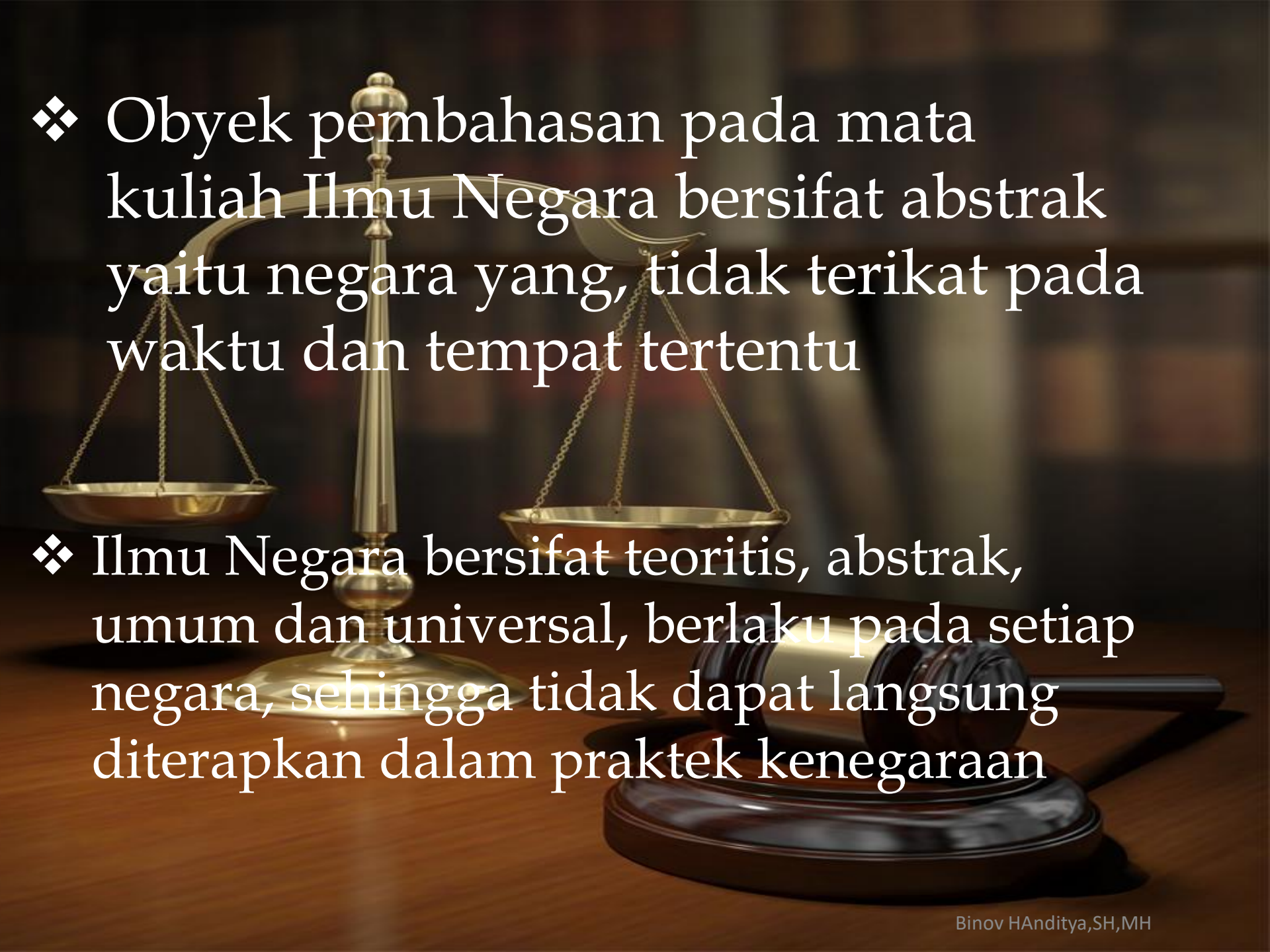
Ilmu negara
mempelajari negara secara umum,
mengenai:

- asal-usulnya
- Wujudnya
- Lenyapnya
- Perkembangannya
- dan jenis-jenisnya.

A golden scale of justice is positioned on the left side of the image, with its pans hanging from a central beam. To the right, a dark wooden gavel rests on a matching wooden sound block. The background is a blurred, warm-toned wooden surface.

Prof. M. Nasroen, SH

Ilmu Negara Umum adalah suatu ilmu pengetahuan tertentu. Sebagai suatu ilmu pengetahuan, maka Ilmu Negara Umum akan mencari dan menetapkan suatu ketentuan dan kebenaran terhadap pokok penyelidikannya, yaitu negara. Jadi, Ilmu Negara Umum harus menjawab pertanyaan mengenai negara

- 
- A golden scale of justice stands on a wooden surface, with a wooden gavel resting on a wooden block in the foreground. The background is dark and blurred.
- ❖ Obyek pembahasan pada mata kuliah Ilmu Negara bersifat abstrak yaitu negara yang, tidak terikat pada waktu dan tempat tertentu
 - ❖ Ilmu Negara bersifat teoritis, abstrak, umum dan universal, berlaku pada setiap negara, sehingga tidak dapat langsung diterapkan dalam praktek kenegaraan

A golden scale of justice stands on a wooden surface, with a wooden gavel resting on a wooden block in the foreground. The background is a blurred bookshelf.

Ilmu Negara mengkaji hal-hal sebagai berikut:

1. Asal mula negara yakni berkaitan dengan terbentuknya atau terjadinya suatu negara yang bersifat umum.

A golden scale of justice stands on a wooden surface, with a wooden gavel resting on a wooden block in the foreground. The background is a blurred bookshelf.

Ilmu Negara mengkaji hal-hal sebagai berikut:

2. Hakekat negara

yakni berkaitan dengan hakekat negara secara umum, apakah negara merupakan alat, wadah, organisasi atau perkumpulan.

A golden scale of justice stands on a wooden surface, with a wooden gavel resting on a wooden block in the foreground. The background is a blurred wooden wall.

Ilmu Negara mengkaji hal-hal sebagai berikut:

3. Bentuk negara

yakni berkaitan dengan kemungkinan-kemungkinan bentuk negara. Ilmu negara tidak membicarakan pada bentuk negara tertentu.

NEGARA

Negara adalah organisasi atau badan tertinggi yang memiliki kewenangan mengatur sesuatu yang berhubungan dengan kepentingan masyarakat luas serta memiliki kewajiban untuk menyejahterakan, melindungi dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

A golden scale of justice stands on a wooden surface, with a wooden gavel resting on a wooden block in the foreground. The background is a blurred wooden wall.

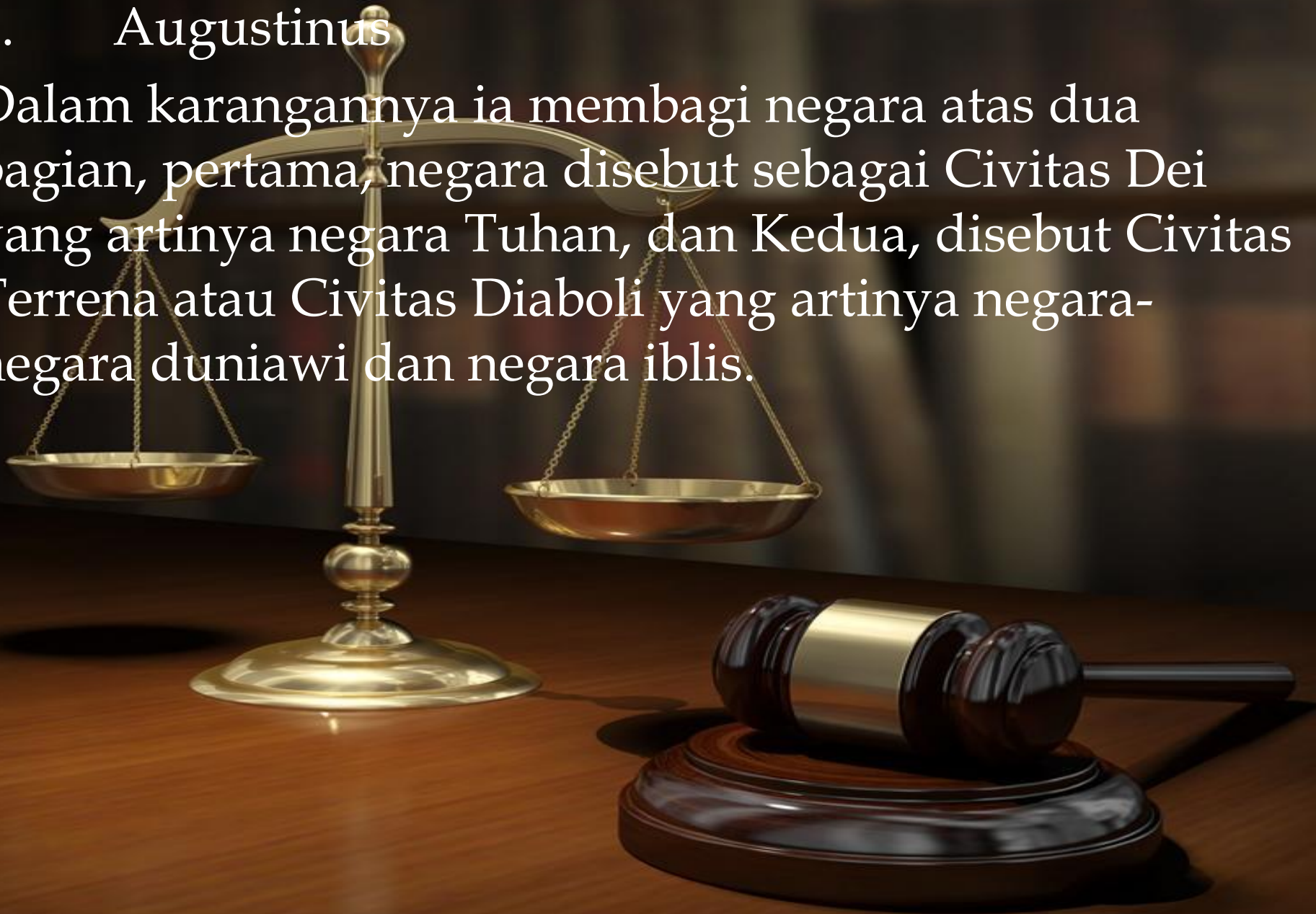
Pengertian negara menurut beberapa ahli

1. Aristoteles

Di dalam bukunya *Politica* Aristoteles merumuskan pandangannya tentang negara. Menurutnya negara adalah persekutuan daripada keluarga dan desa guna memperoleh hidup yang sebaik-baiknya. Negara yang dimaksud adalah negara hukum yang di dalamnya terdapat sejumlah warga negara yang ikut serta dalam permusyawaratan negara (*ecclesia*). Yang dimaksud negara hukum adalah negara yang berdiri di atas hukum yang menjamin keadilan kepada warga negaranya

2. Augustinus

Dalam karangannya ia membagi negara atas dua bagian, pertama, negara disebut sebagai Civitas Dei yang artinya negara Tuhan, dan Kedua, disebut Civitas Terrena atau Civitas Diaboli yang artinya negara-negara duniawi dan negara iblis.



3. Thomas Hobbes, John Locke, dan Jean Jacques Rousseau

Thomas Hobbes dan John Locke pada dasarnya mempunyai persamaan pandangan tentang negara. Negara merupakan lembaga yang berhadapan dengan para warga negara yang pernah mendirikanannya. Karena itu negara perlu dikontrol, batas wewenangnya perlu ditetapkan.

Sedangkan JJ Rousseau bertolak dari identitas antara negara dan rakyat. Negara bukanlah lembaga berhadapan dengan individu-individu sehingga dapat merampas hak-haknya dan perlu dibatasi wewenangnya.

4. Max Weber

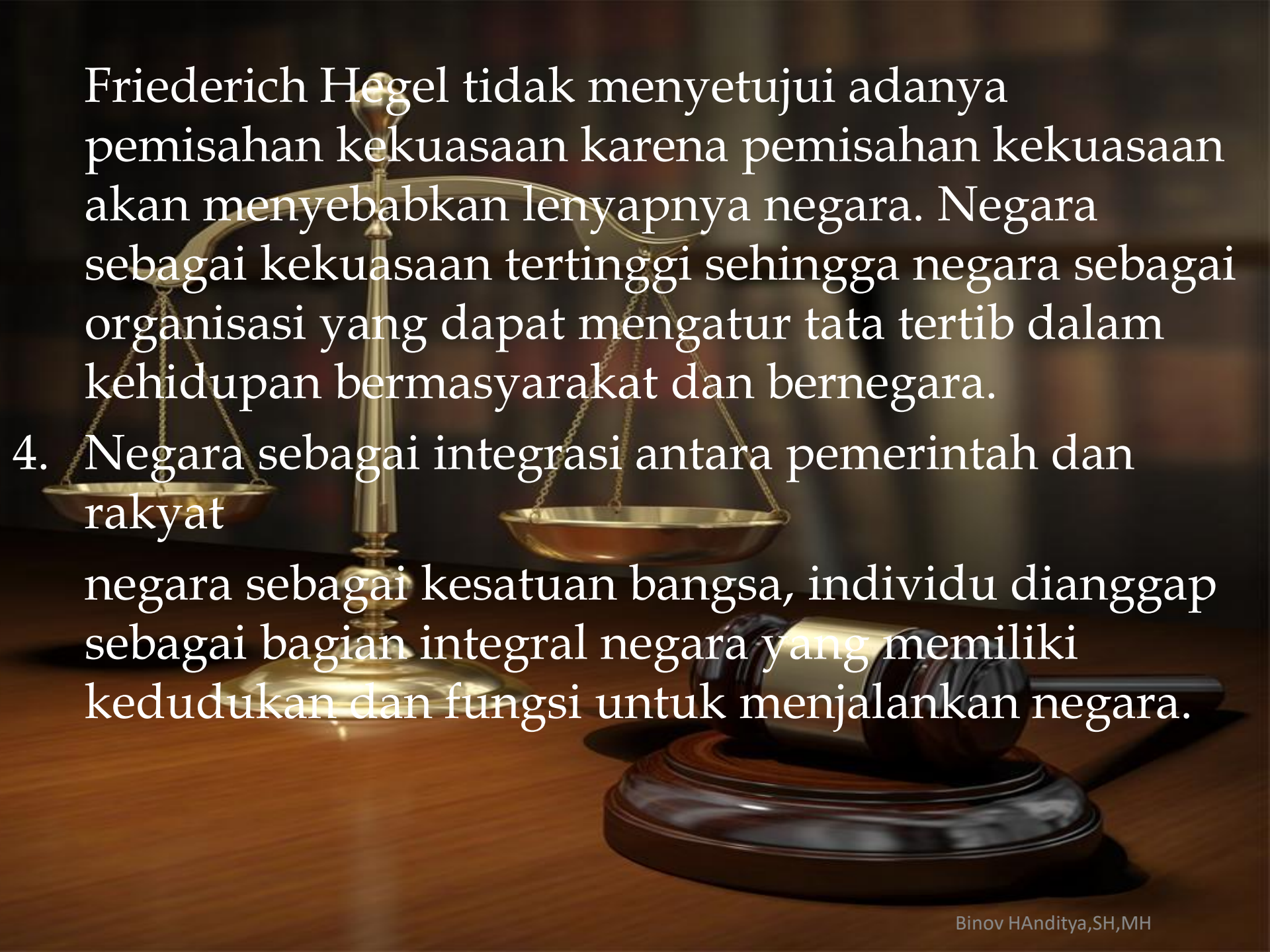
Negara adalah satu-satunya lembaga yang memiliki keabsahan untuk melakukan tindakan kekerasan terhadap warganya. Tetapi pendapat ini dibantahkan oleh Anthony Giddens dan Ernest Gellner yang menganggap Weber terlalu megeneralisasi tanpa membedakan negara modern dan tradisional, serta generalisasi kekerasan sebagai institusi moral setiap negara.

5. Logemann

Logeman mengartikan Negara sebagai organisasi kewibawaan. Kewibawaan yang menyebabkan negara sebagai organisasi dapat hidup kembali. Kewibawaan itu tidak tergantung kepada siapa yang memerintahnya, apakah yang memerintah itu bangsa lain ataukah bangsa sendiri, yang menjadi pokok ialah bahwa negara itu berwibawa dan buktinya segala perintahnya dipatuhi dan ditaati oleh rakyatnya

Pengertian negara dapat ditinjau dari beberapa sudut:

1. Negara sebagai organisasi kekuasaan menurut Logemann dan Harold J. Laski negara adalah organisasi kekuasaan yang bertujuan mengatur masyarakatnya dengan kekuasaan.
2. Negara sebagai organisasi politik negara merupakan integrasi dari kekuasaan politik atau organisasi pokok dari kekuasaan politik.
3. Negara sebagai organisasi kesusilaan menurut Friedrich Hegel, negara adalah suatu organisasi kesusilaan yang timbul sebagai sintesis antara kemerdekaan universal dan kemerdekaan individual

A golden scale of justice is positioned in the center-left of the frame, with its pans hanging from a curved beam. To the right, a dark wooden gavel rests on a matching wooden sound block. The background is a dark, blurred gradient, and the lighting highlights the metallic sheen of the scale and the wood grain of the gavel.

Friederich Hegel tidak menyetujui adanya pemisahan kekuasaan karena pemisahan kekuasaan akan menyebabkan lenyapnya negara. Negara sebagai kekuasaan tertinggi sehingga negara sebagai organisasi yang dapat mengatur tata tertib dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

4. Negara sebagai integrasi antara pemerintah dan rakyat

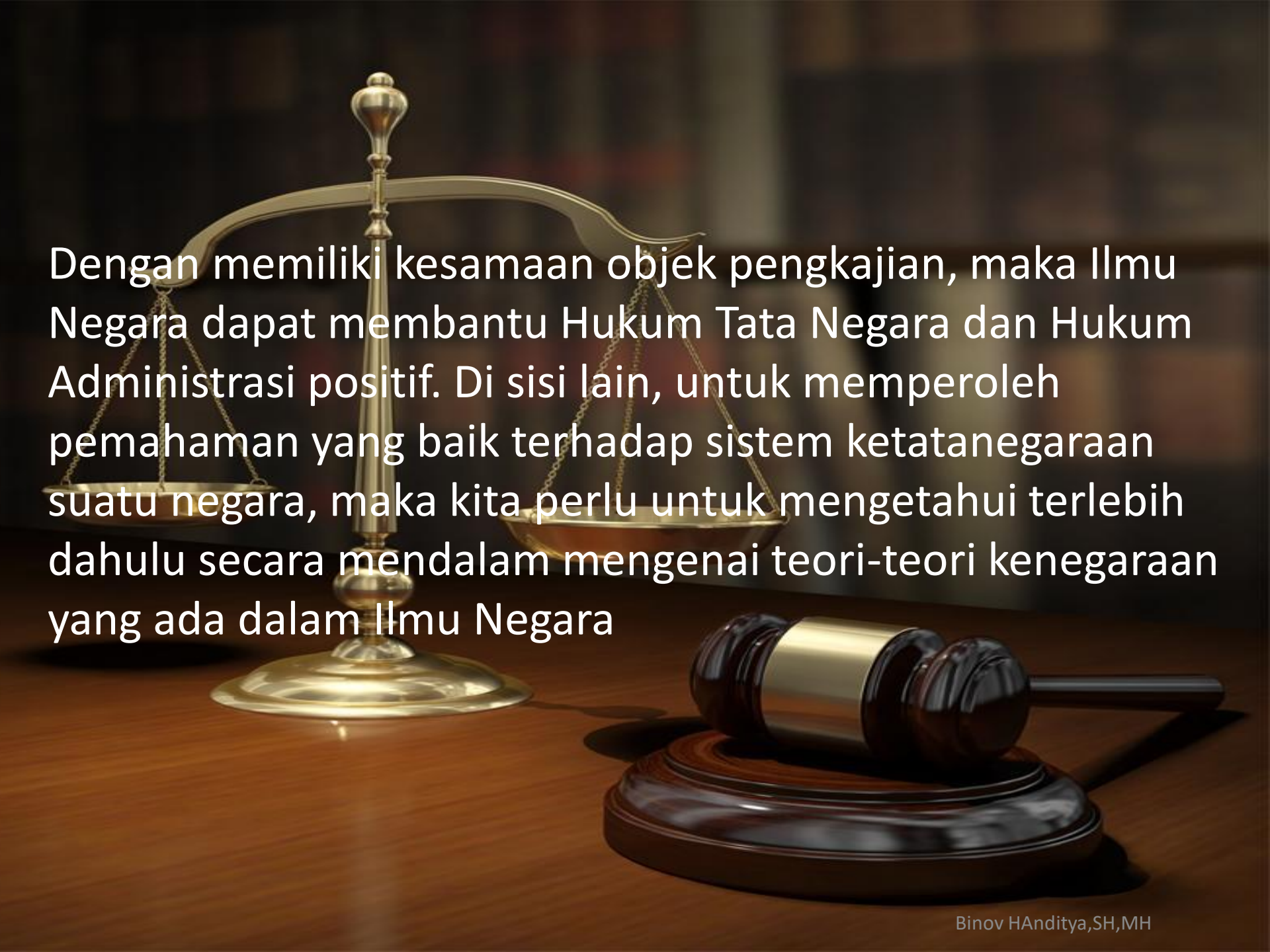
negara sebagai kesatuan bangsa, individu dianggap sebagai bagian integral negara yang memiliki kedudukan dan fungsi untuk menjalankan negara.

HUBUNGAN ILMU NEGARA DENGAN ILMU LAINNYA



❑ Hubungan Ilmu Negara Dengan Hukum Tata Negara dan Hukum Administrasi

1. negara sebagai objek kajiannya.
2. Ilmu Negara mengkaji negara dalam arti yang umum, abstrak dan universal sehingga tidak terikat pada waktu, kondisi dan tempat. Sedangkan Hukum Tata Negara dan Hukum Administrasi mengkaji negara yang konkret atau tertentu yang terikat dengan waktu, kondisi dan tempat


A golden scale of justice stands on a wooden surface, with a wooden gavel resting on a wooden block in the foreground. The background is dark and blurred.

Dengan memiliki kesamaan objek pengkajian, maka Ilmu Negara dapat membantu Hukum Tata Negara dan Hukum Administrasi positif. Di sisi lain, untuk memperoleh pemahaman yang baik terhadap sistem ketatanegaraan suatu negara, maka kita perlu untuk mengetahui terlebih dahulu secara mendalam mengenai teori-teori kenegaraan yang ada dalam Ilmu Negara

HUBUNGAN ILMU NEGARA DENGAN ILMU LAINNYA

□ Hubungan Ilmu Negara Dengan Ilmu Politik

1. negara sebagai objek kajiannya.
2. Ilmu Negara menitikberatkan pada teori-teori tentang negara yang bersifat umum dan statis, sedangkan Ilmu Politik menitikberatkan pada negara yang bersifat dinamis, yakni faktor-faktor konkret dan sosiologis yang mempengaruhi pelaksanaan kekuasaan negara.
3. Ilmu Negara menggunakan metode yuridis, sedangkan Ilmu Politik menggunakan metode sosiologis

A wooden gavel with a dark handle and a light-colored head, resting on a stack of books. The books have 'LAW' written on their spines. The background is dark and moody.

Manusia membuat jutaan aturan untuk menyempurnakan hidupnya, tanpa sadar dalam hidup ini sudah ada sang Maha Pengatur. Manusia hanya cukup menundukkan diri kepadanya maka sempurna adalah hidup ini.

Bravo FH UNMERBAYA....!!!

Terimakasih..